

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian PTK ini ialah suatu metode yang dipakai oleh para pendidik untuk meningkatkan profesionalismenya dalam menangani permasalahan di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini berfokus pada permasalahan pemahaman konsep peserta didik terhadap muatan pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 111/I Muara Bulian.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian Ini dilakukan di SDN 111/I Muara Bulian yang terletak di Jl. Letnan Abu Bakar, Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Pemilihan tempat ini dikarenakan peneliti menemukan masalah di sekolah tersebut saat melakukan observasi awal pada peserta didik kelas IV.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjeknya yaitu pendidik dan peserta didik di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 peserta didik terdiri dari perempuan 16 dan 9 laki-laki.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data bertujuan untuk memvisualisasikan keberhasilan dan kegagalan dalam penelitian. Data terbagi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif sebagai berikut:

1. Data kualitatif adalah jenis data yang berupa laporan hasil pengamatan diperoleh dari lembar observasi di setiap siklus pembelajaran yang berasal dari pendidik dan peserta didik.
2. Data kuantitatif merupakan jenis data yang berupa hasil observasi dengan memakai rumus.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Data penelitian ini diperoleh dari seluruh siswa kelas IV SDN 111/I Muara Bulian yang terdiri dari 25 orang dari 16 anak perempuan dan 9 anak laki-laki, dan juga wali kelas kelas IV SDN 111/I Muara Bulian. Sumber data pada saat mempertimbangkan pengaplikasian model pembelajaran *Problem Based Learning* proses berbantuan video animasi adalah pendidik, dan sumber data untuk menyadari apakah kemampuan pemahaman konsep meningkat adalah peserta didik.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Observasi

Observasi atau tinjauan lapangan adalah cara untuk mengumpulkan data dengan pengamatan aktivitas yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk memperhatikan tingkah laku peserta didik saat mereka berdiskusi dengan teman, mengerjakan tugas, dan beraktivitas belajar selama pembelajaran di kelas.

**Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi**

NO	Langkah- langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Aktivitas Guru Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Pendahuluan	Kemampuan pendidik memulai pelajaran dengan mengucapkan salam		
		Kemampuan pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran		
		Kemampuan pendidik meminta peserta didik berdoa sesuai kepercayaan		
		Kemampuan pendidik dalam memeriksa kehadiran peserta didik		
		Kemampuan pendidik dalam menanyakan keadaan peserta didik dalam kesiapan belajar		
		Kemampuan pendidik mengajak ice breaking untuk mengecek konsentrasi		
		Kemampuan pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional		
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang		

NO	Langkah- langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Aktivitas Guru Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		akan dicapai dalam kehidupan sehari hari		
		Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari		
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan		
2.	Kegiatan Inti  Orientasi peserta didik kepada masalah	Pendidik menampilkan media pembelajaran animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran		
		Pendidik menyajikan fenomena yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru		
	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Pendidik membentuk kelompok pada peserta didik		
		Kemampuan pendidik dalam mendorong peserta didik melakukan pengamatan terkait materi pembelajaran		
		Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan		
		Pendidik meminta peserta didik untuk menjawab permasalahan melalui diskusi		
	Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan Pendidik membantu mengatasi dan mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan		

NO	Langkah- langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Aktivitas Guru Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		<p>masalah yang dihadapi</p> <p>Pendidik membantu mengatasi dan mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi</p>		
	Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar	<p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan hasil kerja diskusi kelompok secara presentasi</p> <p>Pendidik meminta kepada setiap kelompok secara bergantian menjelaskan mengenai materi yang didiskusikan</p> <p>Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya</p>		
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi</p> <p>Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan mengkonfirmasi terkait materi</p> <p>Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>Pendidik dan peserta didik secara bersama menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran</p> <p>Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi</p>		
3.	Kegiatan penutup	<p>Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan</p> <p>Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik</p>		

**Tabel 3. 2 Lembar Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik**

Indikator Pemahaman Konsep Peserta Didik														
No.	Nama	Menjelaskan konsep IPAS sederhana				Memberikan contoh konsep IPAS				Menyimpulkan suatu konsep IPAS				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	AHH													
2.	ANI													
3.	AS													
4.	AF													
5.	AP													
6.	ASP													
7.	AA													
8.	AS													
9.	AZ													
10.	AI													
11.	FAN													
12.	FM													
13.	INA													
14.	IKT													
15.	LP													
16.	MAS													
17.	MAA													
18.	NFM													
19.	NN													
20.	RAT													
21.	RU													
22.	SNH													
23.	SS													
24.	SY													
25.	FAF													
Jumlah Skor														
Rata-rata														

Sumber : Dimodifikasi dari Anderson & Krathwohl (2010:106)

**Tabel 3. 3 Deskripsi Atau Pedoman Skor Terhadap Indikator Pemahaman Konsep Peserta Didik**

No	Indikator	Variabel	Skor	Kriteria penilaian
1.	Memberikan penjelasan konsep IPAS sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan dengan menyesuaikan bentuk permasalahan.</li> <li>• Keberanian untuk berbicara mengajukan pertanyaan</li> <li>• Memberikan jawaban dengan tepat sesuai atas pertanyaan yang diajukan</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul
2.	Memberikan contoh Konsep IPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan memberikan contoh di sekitar lingkungannya.</li> <li>• Memberikan penjelasan konsep menggunakan bahasa sendiri</li> <li>• Mampu memilah contoh berdasarkan pemahaman konsep yang dipahami</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul
3.	Menyimpulkan suatu konsep IPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menarik deduksi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan</li> <li>• Adanya alasan logis atas deduksi yang telah ditentukan</li> <li>• Kesesuaian hasil deduksi dengan bentuk permasalahan</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul

Keterangan:

4 = Sangat baik, kategori sangat baik apabila terlihat selalu dilakukan oleh peserta didik

3= Baik, kategori baik apabila terlihat sering dilakukan oleh peserta didik

2= Cukup, kategori cukup apabila jarang dilakukan oleh peserta didik

1= Kurang, kategori kurang apabila terlihat tidak pernah dilakukan oleh peserta didik

### **3.5.2 Wawancara**

Jenis wawancara yang dimanfaatkan oleh peneliti ialah jenis wawancara yang tidak terstruktur, dimana tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis, namun peneliti dapat memberikan pertanyaan yang sesuai dengan usaha untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut muslich (2012:60) Dokumentasi adalah teknik dokumen data dalam mengumpulkan data berupa rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggali sumber dalam bentuk video dan gambar untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi. Alat yang dimanfaatkan peneliti dalam mengambil data atau informasi menggunakan kamera headphone pribadi.

### **3.6 Teknik Uji Validitas Data**

Validasi data adalah uji keabsahan dalam proses penelitian. Uji validitas mengukur tingkat keabsahan data, data yang diperoleh harus valid dengan validitas isi. Uji validitas isi dimanfaatkan untuk memvalidasi instrumen pengumpulan data yang berupa modul ajar, lembar observasi pemahaman peserta didik. Uji validitas ini digunakan oleh dosen pembimbing ataupun seorang ahli sebagai validator. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk memvalidasi data adalah teknik triangulasi. Dalam konteks ini, triangulasi sumber dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Sementara itu, triangulasi teknik melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang didukung oleh video animasi, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian tindakan kelas ialah suatu tahapan penelitian yang melibatkan dua jenis data kuantitatif dan kualitatif. Setelah melaksanakan langkah-langkah tersebut, diperlukan pendekatan analisis data untuk memastikan pemahaman siswa semakin mendalam dan hasil pembelajaran selaras dengan tujuan yang direncanakan. Dalam penelitian, analisis terhadap data dilakukan untuk menyimpulkan hasil dari semua data yang diperoleh. Hasil analisis data menggambarkan observasi dan hasil tes yang dilakukan dalam bentuk suatu kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

### 1. Reduksi Data

Cara mengumpulkan data meliputi pemilahan, penyortiran aspek-aspek penting, berpegang pada prinsip dasar, analisis dan interpretasi data, melalui seleksi, penyederhanaan, dan migrasi data yang didapat. Memanfaatkan teknik reduksi data ini merumuskan hasil yang lebih transparan dan memudahkan peneliti dalam menganalisis pengumpulan data selanjutnya dan menarik kesimpulan yang dapat ditafsirkan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan dengan menghitung hasil reduksi dengan cara mendefinisikan kesenjangan informasi yang terdapat pada hasil reduksi tersebut, sehingga dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan. Dengan menggunakan teknik penyajian data, Peneliti mampu memahami keadaan sekarang dan langkah yang harus diambil. Hal ini dilakukan dengan memahami bagaimana informasi dikomunikasikan.

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan dari hasil penjelasan dan evaluasi. kesimpulan ini mencakup investigasi makna data serta memberikan penjelasan. Dalam kesimpulan juga memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah didapat pada tindakan yang dilakukan.

Indikator proses yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah bahwa peserta didik perlu memahami muatan pembelajaran IPAS sebesar 70%. (berkriteria cukup).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = Persentase ketuntasan

$f$  = Jumlah skor yang didapat

$n$  = Jumlah skor maksimal

selanjutnya mencari rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

$M$  = Rata-rata

$\sum FX$  = Jumlah seluruh nilai

$N$  = Jumlah siswa

Selanjutnya mengkategorikan hasil penilaian yang diperoleh sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Berikut adalah tabel kategori yang digunakan:

**Tabel 3. 4 Kriteria Ketuntasan**

<b>Taraf Keberhasilan</b>	<b>Kategori</b>
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat kurang

(Sumber : Departemen Pendidikan Nasional)

### **3.8 Indikator Kinerja Penelitian**

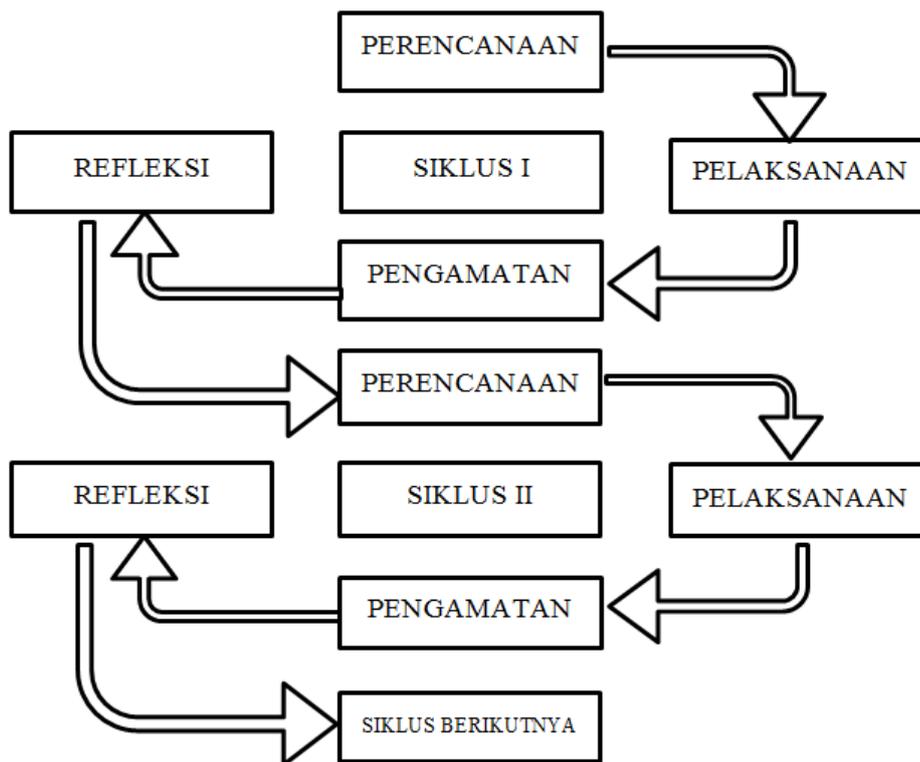
Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti telah mengukuhkan indikator kinerja yang mencakup peningkatan proses pembelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan video animasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Indikator ini meliputi

tahap pembelajaran yang diamati dalam siklus I dan siklus II, dan memuat kriteria sebagai berikut:

1. Kesuksesan penelitian dapat diukur dengan peningkatan pemahaman konsep peserta didik selama proses pembelajaran, yang diharapkan mencapai 72% sesuai dengan standar kriteria pencapaian tujuan pembelajaran (KKTP) di SDN 111/I Muara Bulian, yang juga dikenal sebagai kategori baik.
2. Peningkatan kinerja penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas pembelajaran peserta didik dari siklus I ke siklus II dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan dukungan video animasi. Apabila kriteria yang telah ditetapkan berhasil dicapai, maka tindakan dianggap berhasil. Tetapi, jika tidak memenuhi standar yang ditetapkan, maka perlu dilakukan siklus tambahan.

### **3.9 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini ialah penelitian terstruktur. Menurut Arikunto (2006:93) model Kemmis dan Mc. Taggart menyebutkan bahwa model penelitian ini memiliki beberapa siklus. Pada kegiatan penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan sebelum tindakan dilaksanakan dan pada saat tindakan dilakukan. Penelitian ini digarap dalam dua siklus. Dikarenakan hasil bisa didapat dari evaluasi pada siklus I masih belum lengkap maka diambil tindakan perbaikan pada siklus II. Tiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



**Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmls & Mc Taggar**

Berikut ialah penjelasan dari setiap tahap dalam model penelitian tindakan kelas :

### **1. Perencanaan**

Dalam penelitian ini, tahap perencanaan dilakukan untuk mengajarkan pembelajaran kepada siswa kelas IV SDN 111/I Muara Bulian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang didukung oleh video animasi. Tahapan perencanaannya meliputi:

- a. Identifikasi subjek dan jadwal penelitian.
- b. Menentukan materi diajarkan kepada peserta didik.
- c. Merumuskan masalah.
- d. Membuat modul ajar sesuai dengan pembelajaran.
- e. Mempersiapkan video dan bahan pembelajaran yang akan diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

- f. Menyiapkan LKPD untuk peserta didik, lembar observasi aktivitas yang hendak dipakai pada saat pembelajaran berlangsung.
- g. Menyiapkan alat perekam kegiatan perencanaan kegiatan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan**

Setelah menyelesaikan semua persiapan, langkah berikutnya adalah melakukan tindakan. Selama proses pelaksanaan, inti pembelajaran dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disusun, menggunakan modul pembelajaran yang dibuat dengan *model Problem Based Learning* dan didukung oleh video animasi. Pada tahap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan beberapa siklus hingga mencapai kriteria keberhasilan. Aktivitas ini ditetapkan pada kelas IV SDN 111/I Muara Bulian.

## **3. Pengamatan**

Pengamatan adalah teknik yang diterapkan dalam memonitor proses pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka untuk siswa kelas IV, menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah dengan bantuan animasi video untuk meningkatkan pemahaman para peserta didik. Observasi dilakukan sesuai dengan petunjuk yang telah disiapkan oleh peneliti. Peneliti harus memperhatikan aktivitas pembelajaran peserta didik selama proses pembelajaran.

## **4. Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti menelaah langkah-langkah yang telah diambil, kemudian menilai seberapa baik pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* yang didukung oleh video animasi.